

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Analisis keamanan jaringan menggunakan metode Penetration Testing Execution (PTES) pada Wifi Publik Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman menggunakan parameter serangan *arp spoofing (man-in-the-middle-attack)*, *Evil Twin*, *Mac Spoofing*, *Wifi Deauthentication Attack*.
2. Jaringan Wifi Publik pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman ini mempunyai tingkat keamanan yang diatas rata jika dibandingkan dengan wifi publik lainnya , dimana jaringan tersebut dilengkapi dengan berbagai konfigurasi dalam *firewall* nya seperti mendeteksi port-scanning hingga konfigurasi guna mencegah berbagai tindakan pemalsuan identitas seperti *arp,mac,ip*.
3. Dari empat parameter serangan yang penulis lakukan, hanya dua parameter serangan yang berhasil dilakukan menggunakan wifi publik tersebut yaitu *Evil Twin* dan *Wifi Deauthentication Attack*. Sedangkan untuk parameter serangan *arp spoofing(mitm)* dan *mac spoofing* tidak berhasil dilakukan.
4. Wifi Publik yang terdapat di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman memiliki keamanan jaringan yang bersifat *Open Connection* dan tidak dilengkapi dengan *rule firewall* dalam mencegah *mass packet*. Dimana dengan memanfaatkan dua kelemahan tersebut parameter serangan *Evil Twin* dan *Wifi Deauthentication Attack* berhasil dilakukan.

5. Mengacu pada hasil serangan menggunakan metode diatas, menunjukkan bahwa keamanan pada jaringan Wifi Publik yang berada di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman belum cukup aman, dikarenakan masih terdapat beberapa parameter serangan yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan Wifi Publik pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman seperti serangan *Evil Twin* dan *Wifi Deauthentication Attack*.

## 5.2 Saran

1. Penelitian ini menggunakan beberapa software penetration yang lazim ditemui , akan lebih baik jika menggunakan software penetration yang berbeda yang diharapkan akan mampu memberikan hasil yang lebih luas.
2. Penggunaan parameter serangan yang berbeda diharapkan mampu memberikan hasil yang berbeda dalam aspek yang positif
3. Penggunaan device yang berbeda dalam melakukan penelitian diharapkan mampu juga dalam memberikan pandangan yang lebih luas bagi para *pentester*